

## ABSTRAK

Penyakit asam urat adalah peradangan sendi yang disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat yang menyebabkan nyeri dan bengkak. Terapi untuk menurunkan nyeri sendi adalah kompres jahe. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri pada penderita asam urat di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Pasuruan.

Desain penelitian ini *quasy experiment*. Subjek penelitian berjumlah 10 orang terbagi dalam kelompok jahe merah 5 responden dan jahe gajah 5 responden. Analisis data menggunakan Uji *Independent T-Test* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian sebelum dilakukan terapi pada kelompok jahe merah dan jahe gajah menunjukkan rata-rata tingkat nyeri 5,00. Setelah dilakukan terapi pada kelompok jahe merah menunjukkan rata-rata tingkat nyeri 2,40 sedangkan kelompok jahe gajah menunjukkan rata-rata tingkat nyeri 4,00.

Analisa Uji *Independent T-Test* pada kelompok jahe merah dan jahe gajah  $p = 0,004 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya terapi kompres jahe berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri dengan rata-rata selisih penurunan tingkat nyeri 2,60 pada kelompok jahe merah dan 1,00 pada kelompok jahe gajah sehingga terapi kompres jahe merah lebih efektif menurunkan skala nyeri dibandingkan jahe gajah.

Jahe mempunyai fungsi sebagai antiinflamasi yang mampu menurunkan skala nyeri penderita asam urat sehingga diharapkan menjadi alternatif pengobatan non farmakologi.

Kata kunci: Asam urat, nyeri, kompres jahe